

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari jalan dan mengumpulkan data yang terkait dengan topic penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Bentuk Penelitian**

Berdasarkan bentuk penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>3</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

Penelitian kualitatif menekankan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang kepercayaan diri siswa tunarungu melalui kegiatan menari. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati dan merekam perilaku. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati dan merekam perilaku.

### 3. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode yang disarankan fenomenologi adalah dengan teknik observasi karena dianggap dapat menyingkap informasi-informasi yang bersifat intersubjektif dan intrasubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial aktor yang diamati. Dengan pendekatan ini penulis melakukan penelitian berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.<sup>4</sup>

Penelitian fenomenologi dalam penelitian Kepercayaan Diri Siswa Tunarungu Melalui Kegiatan Menari di SLB Dharma

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 66.

Wanita Grogol Kediri, peneliti melihat gejala-gejala sosial yang berada di lingkungan sekolah, peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi dalam lingkungan sekolah serta fenomena selama kegiatan menari dilakukan. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara naratif tentang proses menumbuhkan kepercayaan diri siswa tunarungu saat tampil di atas panggung dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa tunarungu melalui kegiatan menari.

Penelitian Fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana proses menumbuhkan kepercayaan diri siswa tunarungu dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa tunarungu melalui menari.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian dari kajian ilmiah Psikologi Kepribadian. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting pada seseorang tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Sebab, kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.<sup>5</sup>

Kepercayaan diri dipengaruhi dari tiap tahap perkembangan psikososial individu. Erik Erikson menjelaskan

---

<sup>5</sup>M. Gufron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 33.

perkembangan psikososial mempunyai delapan tahap perkembangan: masa bayi, kanak-kanak, pra sekolah, usia sekolah, remaja, dewasa muda, dewasa dan lanjut usia.

Pada usia remaja perkembangan psikososialnya adalah kemampuan untuk mencapai identitas meliputi peran, tujuan pribadi keunikan, dan ciri khas diri. Bila tidak dapat mencapai kemampuan tersebut individu akan mengalami bingung peran yang berdampak pada rapuhnya kepribadian, sehingga akan terjadi gangguan konsep diri yaitu harga diri rendah, idealis diri yang tidak realistis seperti yang terjadi pada ketidakberdayaan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri.<sup>6</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SLB Dharma Wanita Grogol yang terletak di Dusun Santren, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri Lokasi ini dipilih karena SLB tersebut merupakan salah satu SLB yang ada diwilayah Kecamatan Grogol dan Kecamatan

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59.

Banyakan sehingga disana terdapat banyak sekali siswa-siswi ABK, selain itu proses kegiatan seni tari sering dilakukan di tempat tersebut, SLB tersebut juga sering menampilkan siswa Tunarungu untuk menari dengan lincah diberbagai acara.

#### **D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif menggunakan Subyek Penelitian, tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesaamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian dan sebagai sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-random sampling* dimana pemilihan sampel individu dalam populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih, namun ada pertimbangan tertentu untuk dapat dipilih yang dilihat dari latar belakang dan tujuan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

Pada penelitian ini, terdapat 24 siswa penyandang tunarungu. Peneliti menentukan ciri-ciri informan pada penelitian. Adapun kriteria subjek adalah Siswa Tunarungu dari jenjang SD, SMP, dan SMA yang

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed"* (Bandung: Alfabeta, 2014), 298.

sering menjadi pemandu kegiatan menari bersama ataupun mereka yang pernah dilatih untuk mengikuti lomba. Mereka juga harus memiliki kemampuan membaca untuk keperluan pengisian kuesioner tentang kepercayaan diri sebagai penguat hasil wawancara dan observasi.

Dari ciri-ciri diatas, dengan teknik *non-random sampling* maka diperoleh 4 subyek untuk menjadi informan pada penelitian ini.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.<sup>8</sup>

Sumber data primer adalah subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi terhadap subjek utama Siswa Tunarungu, sedangkan subjek pendukung diperoleh dari Guru Menari dan Kepala Sekolah di SLB Dharma Wanita Grogol.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapat dari lembaga penanggung jawab subjek. Selain itu dalam penelitian ini sumber data sekunder juga diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang ada sebelumnya.

---

<sup>8</sup>Ibid, 59.

## F. Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.<sup>9</sup> Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah :

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas pengamatan pada subjek pengamatan.

---

<sup>9</sup>Ibid, 62.

<sup>10</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur jenis wawancara termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>12</sup>

Dalam penyusunan pedoman wawancara proses menumbuhkan kepercayaan diri, peneliti menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri positif dari Lauster. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, peneliti juga menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dari Lauster.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

<sup>12</sup>Ibid, 316.



### 3. Kuesioner

Untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden, peneliti juga menggunakan Kuesioner tentang Kepercayaan Diri yang nantinya akan diberi ceklist (√) oleh para siswa penyandang Tunarungu, hal ini digunakan untuk menguatkan hasil hasil wawancara sebelumnya, sebab siswa tunarungu biasanya identik dengan tunawicara, sehingga kuesioner dapat mencegah terjadinya kesalahan persepsi antara subyek dengan peneliti.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara, dokumen sekolah dan gambar foto.

## **G. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain

yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini kegiatan analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan sampel kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari jawaban-jawaban yang diperoleh.

Tahapan analisis data ini sebagai berikut;

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola yang berhubungan.

3. Verification

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

<sup>14</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405-412.

## H. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif ada dua hal yang termasuk dalam keabsahan yakni validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada subyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau pertemuan.

Uji validitas atau uji keabsahan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono ada dua macam, yaitu:

- a. Uji validitas internal, berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.
- b. Uji validitas eksternal, berkenaan dengan akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Peneliti berusaha mendapatkan sampel yang representative, instrument yang valid, reliable, dan mengumpulkan data serta analisis dengan tepat agar hasil dari penelitian ini memiliki validitas eksternal yang tinggi.

## I. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Analisis data. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 126.

<sup>16</sup>Ibid., 127-148.